

**ARTIKEL RISET**

URL Artikel : <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jpp>

**HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
SEMESTER V AKADEMI KEBIDANAN ADHIRA
MUSTIKA GAYO TAKENGON*****The Relationship Of Self-Concept To Learning Achievement Of Semester V Academy Of
Midwife Adhira Mustika Gayo Takengon***

Zuidah

Prodi SI Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Haji Medan, Indonesia
Email Penulis Korespondensi : zuidah21@gmail.com

Abstrak

Konsep diri merupakan keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya. Konsep diri akan memberikan kerangka acuan yang mempengaruhi manajemen diri terhadap situasi dan terhadap orang lain. Sehingga dalam kepentingan prestasi, kemajuan dan perkembangan, konsep diri mempunyai peranan yang signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester V Akademi kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon Tahun 2021. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *Deskriptif Korelasional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 orang dengan teknik pengambilan sampel *total Sampling*. Analisa data yang digunakan adalah uji *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang memiliki konsep diri positif berjumlah 34 orang (74%) dan yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 12 orang (26%) dan mayoritas prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori memuaskan (46%). Analisa data menggunakan uji korelasi statistik *Pearson* menunjukkan nilai signifikansi $(p)=0,006$ ($p<0,05$) dan $(r)=0,594$ sehingga hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa nol (H_o) ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa semester V Akademi Kebidanan Adhira Mustika gayo Tahun 2021, sehingga disarankan kepada institusi pendidikan dan mahasiswa agar lebih meningkatkan konsep diri kearah yang lebih positif sehingga tujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang berprestasi dapat tercapai.

Kata Kunci : Konsep Diri, Prestasi Akademik, Mahasiswa

Abstract

Self-concept is a person's beliefs, views or judgments about himself. Self-concept will provide a frame of reference that influences self-management of situations and other people. So in the interests of achievement, progress and development, self-concept has a significant role. The purpose of this study was to determine the relationship between self-concept and student achievement in the fifth semester of midwifery academy Adhira Mustika Gayo Takengon in 2021. In this study the design used is descriptive correlational. The population in this study were 46 people. The number of samples in this study was 46 people with a total sampling technique of sampling. Analysis of the data used is the Pearson test. The results showed that there were 34 students who had positive self-concepts (74%) and 12 people who had negative self-concepts (26%) and the majority of student achievement were in the satisfactory category (46%). Data analysis using the Pearson statistical correlation test showed a significance value $(p) = 0.006$ ($p < 0.05$) and $(r) = 0.594$ so that the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_o) was rejected. The conclusion of this study is that there is a

relationship between self-concept and student achievement in the fifth semester of the Adhira Mustika Gayo Midwifery Academy in 2021, so it is suggested to educational institutions and students to further improve their self-concept towards a more positive direction so that the goal of producing outstanding students can be achieved.

Keywords : *Self-Concept, Academic Achievement, Students*

PENDAHULUAN

Kemajuan masyarakat modern dewasa ini tidak mungkin dapat dicapai tanpa kehadiran institusi pendidikan sebagai organisasi yang menyelenggarakan pendidikan secara formal. Kegiatan pendidikan yang berlangsung menempatkan institusi ini sebagai salah satu institusi sosial yang tetap berpengaruh sampai sekarang (1).

Proses pendidikan yang berlangsung mempunyai ukuran standarisasi dalam menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tercapai. Secara umum perwujudannya berupa nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa melalui proses belajar mengajar (2). Mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, merupakan salah satu substansi yang perlu diperhatikan, karena mahasiswa merupakan penerjemah terhadap dinamika ilmu pengetahuan, dan melaksanakan tugas mendalami ilmu pengetahuan tersebut (3).

Menurut Baharuddin dan Makin mengemukakan bahwa mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya serta menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktifitas dan kreatifitasnya sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya (4).

Kualitas mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik yang diraihinya. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak hanya disebabkan proses pertumbuhan. Belajar merupakan sebuah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman sehingga dipandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa (5).

Untuk meraih prestasi akademik yang baik, banyak orang berpendapat perlunya memiliki intelegensia yang tinggi sebagai bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar, dan pada akhirnya menghasilkan prestasi yang optimal. Dalam situasi belajar yang sifatnya kompleks dan menyeluruh serta melibatkan interaksi beberapa komponen,

sering ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih prestasi akademik yang setara dengan kemampuan intelegensianya. Karena pada dasarnya prestasi akademik merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya (6).

Perbedaan individual dari faktor kepribadian cenderung menentukan penyesuaian diri dan kualitas prestasi akademik mahasiswa. Faktor kepribadian seperti *self image*, kesadaran diri, ideal diri, motivasi, pengendalian dan harga diri memerlukan harmonisasi dalam proses belajar, yang akan mendukung terhadap hasil belajar (7).

Persepsi yang positif terhadap kepribadian akan mempengaruhi konsep diri kearah yang positif, dan mendorong individu untuk meraih prestasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan Oleh oleh Fachrozi pada tahun 2003 tentang pengaruh konsep diri dalam pencapaian prestasi belajar, dengan subjek 109 mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Padjadjaran yang diterima melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru menunjukkan bahwa perlunya konsep diri dalam mencapai prestasi yang tinggi. Dengan demikian dari penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu yang mendorong individu untuk meraih prestasi adalah pengaruh konsep diri (8).

Konsep diri merupakan keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya. Dapat disimpulkan bahwa konsep diri akan memberikan kerangka acuan yang mempengaruhi manajemen diri terhadap situasi dan terhadap orang lain. Individu dengan konsep diri yang positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukannya demi keberhasilan dan prestas kepentingan prestasi, kemajuan dan perkembangan konsep diri mempunyai peranan yang signifikan dalam mencapai prestasi belajar (9). Akan tetapi sikap yang demikian itu tidak banyak tampil pada diri setiap mahasiswa pada saat ini. Dalam proses pembelajaran, konsep diri yang diperoleh dari

hasil suatu pembelajaran tersebut merupakan faktor psikologis yang dapat mendorong untuk meningkatkan hasil belajar para peserta didik (10).

Konsep diri memberikan kerangka acuan yang mempengaruhi manajemen diri terhadap situasi dan terhadap orang lain. Individu yang memandang dirinya lemah, tidak kompeten, tidak menarik, merasa gagal, tidak dapat berbuat apa-apa, dan kehilangan daya tarik terhadap hidup merupakan konsep diri yang sifatnya negatif, sebaliknya individu yang dengan konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukannya demi keberhasilan dan prestasi, jadi konsep diri mempunyai peran yang sangat signifikan terhadap kemajuan dan perkembangan khususnya dalam proses belajar (2).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan perkembangan manusia, perkembangan ini mengacu kepada membuat manusia menjadi lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan kehidupan dari kehidupan alamiah menjadi kehidupan yang berbudaya dan bermoral (11).

Pendidikan D-III Kebidanan adalah pendidikan profesional yang dilandasi oleh kemampuan akademik dan profesi, yang menghasilkan lulusan sebagai ahlimadya kebidanan memiliki sikap dan kemampuan dalam bidang kebidanan yang diperoleh melalui berbagai bentuk pengalaman belajar, yaitu pengalaman belajar teori, pengalaman belajar praktikal dan pengalaman belajar klinik atau lapangan yang dilaksanakan pada tatanan nyata pelayanan kesehatan (4).

Hasil survei awal yang penulis lakukan dengan tehnik wawancara kepada beberapa mahasiswa semester V Prodi D-III kebidanan tentang hal-hal yang berhubungan dengan konsep diri, maka didapatkan bahwa terdapat mahasiswi yang memiliki kebiasaan tidak baik dalam belajar seperti hanya menginginkan nilai yang bagus tanpa menghayati tujuan dari belajar itu sendiri dan ada kalanya beberapa mahasiswa dapat belajar dengan lancar namun ada kalanya mendapat kesulitan. Sebagian mahasiswa mengatakan dapat dengan cepat memahami tentang apa yang akan dipelajari, merasa percaya akan kemampuan diri sendiri namun beberapa mahasiswa mengakui sulit

untuk percaya dengan kemampuan yang dimiliki.

Masalah konsep diri pada mahasiswa menyebabkan rendahnya minat belajar. Hal ini terbukti masih banyaknya dosen yang cenderung menghabiskan materi belajar tanpa memberikan dorongan kepada mahasiswanya untuk giat belajar. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi dari segi afektif (sikap) terutama dalam masalah konsep diri. Konsep diri yang dimiliki mahasiswa berbeda antara satu dengan yang lain. Adanya konsep diri yang bervariasi ini menimbulkan kreativitas siswa yang berbeda pula, konsep diri inilah yang akan menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mencari jati dirinya sendiri dalam menepuh pendidikan.

Program studi D-III Kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon merupakan salah satu Program Studi D-III kebidanan Swasta. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa tahun 2009-2012 dari tiga tahun terakhir menurun yaitu nilai sangat memuaskan dari 11 (16,1%) orang menjadi 5 (10,9%) orang, nilai memuaskan dari 47 (69,2%) orang menjadi 21 (45,6%) orang. Dan meningkatnya nilai kurang dan cukup yaitu nilai cukup dari 7 (10,3%) orang menjadi 11 (23,9%) orang, nilai kurang dari 3 (4,4%) orang menjadi 9 (19,6%) orang. Hal ini menunjukkan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa masih belum optimal.

Mahasiswa Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo memiliki latar belakang yang berbeda, baik dari usia, suku, dan lingkungan sekitarnya. Variasi latar belakang yang heterogen ini akan mempengaruhi cara pandang mahasiswa terhadap dirinya dan akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Dengan melihat pentingnya konsep diri dalam proses pendidikan yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar, serta hubungan konsep diri dengan hasil belajar.

METODE

Jenis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif korelasional. Lokasi penelitian ini dilakukan di Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon Jl. Pertamina Desa Lemah Burbana Takengon Aceh Tengah. Pemilihan Lokasi penelitian ini berdasarkan adanya masalah karena indeks prestasi belajar

mahasiswa yang rendah di Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon, sampel penelitian yang cukup, belum pernah dilakukan penelitian, sumber buku lengkap, lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti serta dapat dipertanggung jawabkan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli Sampai September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi tingkat III semester V Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon yang berjumlah 46 orang. Dalam penelitian ini ditetapkan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan (sampling jenuh atau total populasi) dimana keseluruhan populasi yang akan dijadikan sampel. Berdasarkan hal tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi semester V Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon yang berjumlah 46 orang. Adapun langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu: Persiapan, Pelaksanaan, Pengumpulan Data. Analisa Data yang terkumpul diorganisasikan dan dideskripsikan menurut masing-masing variabel. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment* dan regresi sederhana dengan bantuan komputerisasi. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis secara korelasi dan regresi. Sebelum pengujian dan regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan prasyaratan yaitu uji normalitas dan

uji homogenitas dilakukan dengan bantuan komputerisasi.

HASIL

Analisa Univariat

Berdasarkan Tabel 1. data yang diperoleh dari hasil penelitian variabel Konsep Diri mahasiswa dengan jumlah responden 46 orang diperoleh skor tertinggi 24 dan skor terendah 14, dengan mean 17,89 dan standar deviasi 3,274. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memiliki konsep diri positif sebanyak 34 orang (73,9%), mahasiswa yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 12 orang (26,1%). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki gambaran diri positif sebanyak 37 responden (80,4%). Hal ini menunjukkan bahwa gambaran diri mahasiswa dalam kategori positif. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden memiliki ideal diri yang realistis sebanyak 31 responden (67,4%). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas harga diri responden berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 25 responden (54,3%). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kepuasan terhadap peran yaitu sebanyak 44 responden (95,7%). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki identitas diri negatif yaitu sebanyak 28 responden (60,9%)

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Konsep Diri Mahasiswa Semester V Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo

Konsep Diri	n	Persentase
Positif	34	73,9
Negatif	12	26,1
Gambaran Diri	n	Persentase
Positif	37	80,4
Negatif	9	19,6
Ideal Diri	n	Persentase
Realistis	31	67,4
Tidak Realistis	15	32,6
Harga Diri	n	Persentase
Tinggi	25	54,3
Rendah	21	45,7

Peran	n	Persentase
Kepuasan Peran	44	95,7
Ketidakpuasan peran	2	4,3
Identitas Diri	n	Persentase
Positif	18	39,1
Negatif	28	60,9

Tabel 2. Menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki prestasi belajar A (3,51-4,00) sebanyak 5 orang (10,9%), mahasiswa yang memiliki prestasi belajar B (3,00-3,50) sebanyak 21 orang (45,7%), mahasiswa yang memiliki prestasi belajar C (2,76-2,99) sebanyak 11 orang (23,9%),

mahasiswa yang memiliki prestasi belajar D (2,00-2,75) sebanyak 9 orang (19,61%). Dari hasil distribusi frekuensi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa semester V Prodi D-III Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon Tahun 2013 masih tergolong baik.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Mahasiswa Semester V Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
A (3,51-4,00)	5	10,9	Sangat Memuaskan
B (3,00-3,50)	21	45,7	Memuaskan
C (2,76-2,99)	11	23,9	Cukup
D (2,00-2,75)	9	19,6	Kurang
Jumlah	46	100	

Analisa Bivariat

Dari hasil tabel korelasi *Pearson* diatas bahwa hubungan antara konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa diperoleh tingkat kemaknaan ($p = 0,006$ $p < \alpha$ ($\alpha = 0,05$))

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan kekuatan hubungan ($r = 0,594$ (kategori sedang)).

Tabel 3.
Hasil Uji Korelasi Hubungan Antara Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester V Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon

IPK KD	positif	Negatif	r	p
Sangat Memuaskan	5	-	0,594	0,006
Memuaskan	20	1		
Cukup	9	2		
Kurang	7	2		

PEMBAHASAN

Konsep Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki konsep diri positif yaitu sebanyak 34 responden (73,9%). Hasil tingkat kecenderungan konsep diri mahasiswa semester V berada pada kategori konsep diri positif. Konsep diri positif berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Dengan meningkatnya

konsep diri mahasiswa akan memberikan prestasi belajar yang optimal yang pada intinya adalah penguasaan seluruh aspek tugas, fungsi yang dilaksanakan sebagai mahasiswa, memberikan dorongan yang kuat pada diri sendiri untuk mampu merespon dan menjawab setiap aspek kebutuhan belajar, sehingga mampu menguasai tujuan-tujuan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dilihat dari segi gambaran diri , mayoritas responden memiliki gambaran diri positif. Dalam penelitian yang dilakukan Naam tentang hubungan konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa S1 keperawatan semester III kelas ekstensi PSIK USU Medan gambaran diri berkaitan erat dengan kepribadian. Cara individu memandang dirinya mempunyai dampak yang penting pada aspek psikologisnya. Pandangan yang realistis terhadap diri, menerima dan menyukai bagian tubuh akan memberi rasa aman dan nyaman serta dapat meningkatkan keinginan untuk berhasil didalam kehidupan. Menurut asumsi peneliti gambaran diri yang tidak positif akan membuat individu kehilangan jati diri dan berakibat terhambatnya kemampuan yang dimiliki khususnya dalam mencapai prestasi belajar (12).

Dari segi ideal diri, responden yang selalu realistis terhadap ideal dirinya berjumlah 31 responden (67,4%) hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki ideal diri yang realistis. Mahasiswa memiliki kesadaran bagaimana mereka harus berperilaku sesuai cita-cita yang telah dipilih oleh mereka sendiri yang sesuai dengan kemampuan mereka sendiri.

Ditinjau dari segi harga diri, mayoritas responden memiliki harga diri yang tinggi yaitu sebanyak 25 responden (54,3%). Menurut hasil penelitian Sulistiowati tentang hubungan harga diri dengan motivasi berprestasi dalam belajar pada mahasiswa semester II D IV Kebidanan UNS Surakarta 2008, didapatkan adanya hubungan antara harga diri dengan motivasi berprestasi dengan nilai yang signifikan. Dimana harga diri merupakan aspek kepribadian yang pada dasarnya dapat berkembang. Kurangnya harga diri pada mahasiswa dapat mengakibatkan gangguan pada proses berfikir dan belajar (13). Jadi dapat disimpulkan bahwa harga diri dapat berkembang dan merubah pola pikir seseorang.

Kepuasan peran mahasiswa mayoritas berada pada tingkat kepuasan peran yaitu sebanyak 44 responden (99,7%) artinya dapat disimpulkan bahwa mahasiswi memiliki tingkat kepuasan peran yang tengah dijalankan yaitu sebagai calon tenaga kesehatan, menurut Sunaryo mengemukakan bahwa peran merupakan pola perilaku , sikap, nilai, dan aspirasi yang diharapkan individu berdasarkan

posisinya di masyarakat kelak sebagai tenaga kesehatan sehingga berdampak positif terhadap proses belajar dan pencapaian prestasi belajar (14).

Dari segi identitas diri dapat dilihat tingkat identitas diri negatif mahasiswa sebanyak 28 responden (60,9%) hal ini berarti mahasiswa masih belum memiliki pemahaman sebagai organisme yang utuh, berbeda dari orang lain. Identitas diri juga memiliki peranan terhadap pencapaian prestasi belajar yang dapat memupuk rasa tanggung jawab sebagai mahasiswa, keraguan akan dihargai dimata orang lain menyebabkan meningkatnya ketidakjelasan identitas diri. Menurut Sunaryo identitas diri menimbulkan kemandirian yang bersumber dari perasaan berharga, sikap menghargai diri sendiri, kemampuan dan penguasaan terhadap diri sendiri. Peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang menghargai dan merasa apa yang sedang dijalani sangat berharga bagi dirinya dan orang lain akan mendorong dirinya untuk lebih menunjukkan kemampuannya dalam belajar.

Prestasi Belajar

Berdasarkan data prestasi belajar mahasiswa maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas prestasi belajar mahasiswa semester V Prodi D-III Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon Tahun 2013 masih tergolong baik dengan kategori memuaskan sebanyak 21 orang (45,7%). Menurut Slameto terdapat sejumlah faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang terdiri dari faktor eksternal dan internal, kecakapan di bidang afektif dan psikomotor juga sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan dan faktor-faktor yang berinteraksi tersebut berbeda antara satu individu dengan individu lainnya (15).

Hubungan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis korelasi Y atas X diperoleh sebesar 0,594 yang berarti terdapat hubungan yang sedang antara konsep diri mahasiswa semester V dengan prestasi belajar mahasiswa. Akan tetapi hal-hal yang mempengaruhi prestasi akademik tidak bisa dilihat dari faktor konsep diri saja, melainkan

dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat kecerdasan, minat, perhatian, kematangan emosional, kesiapan peserta didik, aktivitas, motivasi belajar dan faktor lainnya. Akan tetapi konsep diri juga memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar.

Mahasiswa yang memiliki konsep diri positif akan mampu mengikuti pelajaran, mampu menghadapi hambatan-hambatan dalam belajar, memiliki semangat yang kuat serta memandang lingkungannya dengan cara positif. Sebaliknya individu yang memiliki konsep diri negatif cenderung pasif dalam menjalankan aktivitas, mudah putus asa serta tidak memiliki semangat dalam menghadapi tantangan dalam proses pencapaian prestasi belajar. Mahasiswa dengan konsep diri negative cenderung pasrah akan kemampuan yang dimiliki. Konsep diri seseorang berhubungan erat dengan prestasinya sehingga untuk mencapai prestasi belajar tidak cukup hanya didukung oleh kemampuan atau integritas saja, tetapi juga didukung dengan konsep diri.

Konsep diri akan mewujudkan cita-cita dan harapan pribadi. Perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar karena tidak melakukan sikap yang positif dan tidak menunjang minat belajar sehingga motivasi juga sukar berkembang. Salah satu faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu adanya perasaan cemas dan rendah diri, hal ini dapat membuat prestasi belajar akan menurun/memburuk. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

KESIMPULAN

Konsep diri Mahasiswa Semester V Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon mayoritas memiliki konsep diri positif. Prestasi belajar mahasiswa semester V Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo Takengon mayoritas dalam kategori memuaskan. Terdapat hubungan yang positif antara konsep diri mahasiswa semester V terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi D-III Akademi Kebidanan Adhira Mustika Gayo Tahun 2021.

SARAN

Diharapkan kepada Direktur Akademi Kebidanan agar menyelenggarakan proses

belajar mengajar dan kegiatan kemahasiswaan yang dapat membangun konsep diri mahasiswa kearah yang lebih positif sehingga mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya konsep diri dan pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar seperti membuka kelas bimbingan konseling kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berada pada akhir pendidikan agar lebih memantapkan konsep diri yang lebih dimiliki. Diharapkan kepada setiap mahasiswa agar meningkatkan konsep diri kearah yang lebih positif dengan mengenali diri sendiri, sehingga memiliki keinginan untuk mencapai apa yang diharapkan khususnya terhadap prestasi belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Direktur Akademi Kebidanan Adhira Takengon atas izin yang diberikan untuk dapat melaksanakan penelitian, serta terima kasih kepada mahasiswa atas izin yang diberikan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Widyawati E. Analisis Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *J Pendidik dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 2012;1:67–72.
2. Riani WS, Rozali YA. Hubungan antara Self Efficacy dan Kecemasan saat Presentasi pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *J Psikol Esa Unggul*. 2014;12(01):126836.
3. Susiloningtyas L. Hubungan antara Kompetensi Task Skill dan Adaptation Skill dengan Kinerja Bidan Lulusan Akademi Kebidanan Pamenang Kediri Menurut Persepsi Pengguna Jasa. [Skripsi]. UNS (Sebelas Maret University); 2010.
4. Triaristina A. Implementasi Manajemen Pembelajaran terhadap Konsep Diri dan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester VIII Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah Pringsewu: Indonesia. *J Manaj Pendidik Islam Al-Idarah*. 2019;4(1):16–22.
5. Suprihatin T. Prestasi Akademik ditinjau dari Model Bimbingan

- Akademik. Pros Temu Ilm Nas X Ikat Psikol Perkemb Indones. 2017;1.
6. Nurmadiyah N. Pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun Pertama. [Skripsi]. Universitas Riau; 2018.
 7. Efendi AL, Rosra M, Yusmansyah Y. Hubungan antara Konsep Diri dalam Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. J Bimbingan Konseling ALIBKIN. 2014;3(1).
 8. Perni NN. Tantangan dalam Manajemen Sekolah Dasar. Adi Widya J Pendidik Dasar. 2019;3(1):37–48.
 9. Farikhah S. Manajemen Lembaga Pendidikan. Jakarta: Aswaja Presindo; 2015.
 10. Darmadi H. Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi. Semarang: Kawan Pustaka; 2019.
 11. Muhammad DH, Deasari AE, Dirgayunita A. Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Islam. J Pendidik Islam Al-Ilmi. 2021;4(1):1–13.
 12. Anggraeni FP. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial Ekonomi pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2010/2011. [Skripsi]. UNS (Sebelas Maret University); 2011.
 13. Simamora L. Pengaruh Persepsi tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. Form J Ilm Pendidik MIPA. 2015;4(1).
 14. Nirwana N. Gambaran Perubahan Konsep Diri Remaja Putri Setelah Mengalami Menarche di SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa Tahun 2012. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2012.
 15. Alfaizin L. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Mahasiswa Overweight di Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2010.